
Analisis Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi PGPAUD Di Universitas Dehasen Bengkulu Angkatan 2024 Kelas Reguler

S. Aryanti, M. Haryono, S. Nurwita

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

Sellyariyanti6@gmail.com



Abstract

This research aims to analyze students' interest in choosing the Early Childhood Education Teacher Education Study Program (PGPAUD) at Universitas Dehasen Bengkulu, Class of 2024 Regular Class. The focus of this study is on the factors of attention, curiosity, motivation, and needs that influence students' decisions in selecting PGPAUD. The methodology used is a qualitative approach with in depth interviews of PGPAUD students. The results indicate that attention to early childhood education, curiosity about career prospects, motivation, and self-development needs significantly affect students' decisions to choose PGPAUD. Students interested in this field due to the program offers broad career opportunities and contributes to children's development. In conclusion, students' interest is influenced by these factors, and it is recommended that the university clarify information about career prospects and job opportunities, as well as strengthen the promotion of the PGPAUD study program to attract prospective students.

Keywords: PG-PAUD UNIVED Students' Interest 1) Students 2) Supervisors.

Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkewajiban untuk ikut andil dalam pembentukan karakter bangsa. Tenaga pendidik perguruan tinggi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Tenaga pendidik perguruan tinggi secara profesional memiliki fungsi sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih sehingga dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut menjadi pintu masuk bagi pendidikan karakter untuk dapat diimplementasikan di tingkat perguruan tinggi di Indonesia. Pengembangan karakter sangat penting dilakukan oleh perguruan tinggi dan stakeholders-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi (Hasana, 2021).

Pendidikan sebagai upaya pengembangan seluruh potensi agar dapat berkembang optimal membutuhkan tenaga pendidik anak usia dini yang profesional. Peraturan pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan, menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

pendidikan nasional. Kualifikasi akademik tersebut adalah tingkat pendidikan minimal S1 dengan latar belakang pendidikan tinggi bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi dan memiliki sertifikat pendidik PAUD. Kesesuaian kualifikasi pendidikan yang telah ditempuh akan menunjang keberhasilan guru dalam menjalankan tugas yang diembannya (Erdiyanti dan Suhartini Syukri (2021).

Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan. Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi.

Ketika memilih program studi bagi mahasiswa adalah sejak mereka berada pada tahap awal yaitu pada saat memasuki pendaftaran, pada saat itu mereka di hadapkan dalam sebuah masalah baru dalam memilih program studi dan memikirkan masa depan nya akan seperti apa, sehingga mereka mengalami kebingungan dalam memilih program studi apa yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Memilih program studi kuliah bukan persoalan yang sepele, banyak faktor yang harus di perhitungkan dan di pikirkan benar-benar. Jangan sampai dalam memilih program

studi merupakan kerugian yang besar bagi mahasiswa itu sendiri.

Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut dimana seseorang telah menentukan pilihan jurusan. Biasanya dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Bahkan ada juga mahasiswa mengambil jurusan karena desakan orang tua dan faktor lainnya. Untuk memulai kuliah pengorbanannya tidak sedikit, dibalik suatu harga yang harus di bayar ada suatu impian yang harus dicapai melalui kuliah. Kuliah ini adalah proses, proses pembentukan diri menjadi apa yang kita inginkan di masa mendatang. Disisi lain mahasiswa dihadapkan pada pilihan antara idealis dan ketatnya persaingan di dunia kerja.

Minat mahasiswa dalam memilih program studi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan observasi awal, jumlah pendaftar di Program Studi PGPAUD Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2024 kelas reguler mengalami fluktuasi yang signifikan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2024 kelas reguler. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), kemudian data yang didapatkan condong kepada data kualitatif, analisis data bersifat induktif.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Analisis minat mahasiswa dalam memilih program studi PGPAUD di Universitas Dehasen Bengkulu angkatan 2024 kelas reguler berdasarkan minat karena diri sendiri dan minat karena dorongan orang tua.

1. Tingkat minat mahasiswa yang memilih program studi PGPAUD minat karena keinginan dari diri sendiri.

Berdasarkan data yang terkumpul, mahasiswa yang memilih program studi PGPAUD minat karena keinginan dari diri sendiri di Universitas Dehasen Bengkulu menunjukkan bahwa minat mereka didasari oleh keinginan dari diri sendiri. Pemilihan ini bukan sekedar keputusan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Melaikan merupakan refleksi dari motivasi intrinsik untuk mendalami bidang pendidikan anak usia dini. Mahasiswa yang memiliki minat karena keinginan pribadi juga cenderung menunjukkan komitmen tinggi terhadap pendidikan mereka. Mereka memiliki motivasi untuk aktif dalam kegiatan perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu dan terus meningkatkan prestasi akademika. Selain itu antusiasme terhadap mata kuliah dan interaksi positif dengan dosen juga menjadi faktor yang memperkuat motivasi mereka.

2. Tingkat minat mahasiswa memilih program studi PGPAUD minat karena mengikuti keinginan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kelompok mahasiswa yang memilih program studi PGPAUD di Universitas Dehasen Bengkulu karena mengikuti keinginan orang tua. Keputusan untuk memilih program studi ini bukan sepenuhnya didorong oleh minat pribadi, melainkan karena pengaruh dan harapan orang tua yang ingin anaknya berkuliah di bidang pendidikan anak usia dini. Meskipun beberapa mahasiswa ini merasa kurang memiliki ketertarikan pribadi terhadap program studi PGPAUD, mereka tetap menjalani pendidikan tersebut dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk penghormatan terhadap orang tua. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa yang memilih program studi PGPAUD karena dorongan orang tua tetap dapat beradaptasi seiring berjalannya waktu. Mereka mulai menemukan aspek-aspek tertentu dalam program studi ini yang akhirnya mereka menikmati, meskipun awalnya mereka merasa kurang tertarik, dukungan orang tua yang mendorong mereka untuk berprestasi akademika turut mempengaruhi pola pikir dan motivasi mereka dalam menjalani pendidikan di PGPAUD.

Pembahasan

Berdasarkan teori-teori yang terkait dengan penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih program studi PIAUD. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Jika seseorang mencurahkan perhatiannya pada sesuatu, minatnya akan meningkat pada hal tersebut. Maka dari itu akan tampak adanya hubungan yang erat antara minat dan perhatian.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada suatu hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya, makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Minat yang bersifat sementara akan mempertahankan perhatian dan mendorong keaktifan orang dewasa lebih banyak. Minat yang permanen merupakan hasil yang paling bernilai dalam semua pendidikan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apa bila seseorang melihat ciri-ciri arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang timbul ketika seseorang merasa ada hubungan antara dirinya dengan suatu hal atau aktivitas di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang terhadap hal tersebut. Minat bisa diekspresikan melalui perhatian, partisipasi, dan rasa ketertarikan tanpa adanya paksaan. Minat

yang kuat akan meningkatkan semangat dan hasil kerja, sedangkan minat yang bersifat permanen akan menghasilkan nilai yang lebih tinggi dalam pendidikan. Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan partisipasi dalam suatu aktivitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang analisis minat mahasiswa dalam memilih program studi PGPAUD di Universitas Dehasen Bengkulu Angkatan 2024 kelas reguler, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memilih program studi PGPAUD di Universitas Dehasen Bengkulu sebagian besar didorong oleh minat dan keinginan pribadi mereka. Minat ini berakar pada kecintaan terhadap anak-anak serta keinginan untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan anak usia dini. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik ini menunjukkan komitmen tinggi terhadap pendidikan, aktif dalam perkuliahan, serta memiliki semangat untuk mengembangkan diri di bidang yang mereka pilih. Keinginan pribadi ini juga tercermin dalam wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa pilihan mereka didasari oleh kecintaan terhadap dunia pendidikan anak usia dini, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Namun, terdapat juga kelompok mahasiswa yang memilih PGPAUD karena dorongan dari orang tua. Meskipun pada awalnya mereka kurang tertarik atau bahkan ragu dengan pilihan tersebut, dukungan dan motivasi dari orang tua berperan penting dalam membantu mereka menemukan ketertarikan serta merasakan manfaat dari program studi ini. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa tersebut mulai menyadari potensi dan peluang yang ada dalam bidang pendidikan anak usia dini, serta merasa nyaman dengan keputusan yang diambil. Dukungan orang tua menjadi faktor penentu yang membentuk pola pikir dan motivasi mahasiswa untuk berprestasi dalam pendidikan, meskipun minat awal mereka tidak bersumber dari dalam diri mereka sendiri.

Daftar Pustaka

Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan kompetensi guru PAUD Non PG-PAUD melalui pendampingan pembuatan media

- pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 68-79.
- Farwitawati, F., & Masirun, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 3(2), 124–130.
- Febryanti Risma. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis* Vol. 1 No. 4
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tingkat perguruan tinggi kepada masyarakat desa jaring halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.” 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.” 2013.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). *Faktor dukungan keluarga dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan matematika di IAIN Padangsidempuan. JIPMat*, 6(2), 250-260. 4.